

PERANCANGAN CHRISTIAN COMMUNITY CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR

Yolanda Magdalena Hobamatan¹, Putri Suryandari², Karya Subagya³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : yolamagdalena@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : putri.suryandari@budiluhur.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : karya.subagya@budiluhur.ac.id

Abstrak

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keberagaman suku, ras, budaya dan juga agama. Kota Kupang yang merupakan ibukota dari provinsi Nusa Tenggara Timur ini merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan populasi penduduk yang mayoritas beragama Kristen. Christian Community Center ini pun diharapkan bisa menjadi salah satu wadah yang dapat menampung berbagai denominasi gereja dalam suatu kegiatan rohani dan sosial dengan fasilitas memadai, menjadi tempat pelatihan bagi siapapun yang memiliki keinginan untuk mengembangkan talenta untuk melayani Tuhan, dan juga dapat menjadi ikon baru bagi kota Kupang itu sendiri.

Konsep arsitektur neo-vernakular ini dapat mampu mengangkat kembali beberapa unsur budaya Nusa Tenggara Timur dengan melalui tren akan rehabilitasi atau pembaruan serta pemakaian kembali bentuk-bentuk maupun nilai filosofis dan kosmologis suatu daerah namun dalam bentuk suatu desain yang baru dan modern [1].

Kata kunci : Neo-vernakular, Christian Center, Kota Kupang

Abstract

Indonesia is one of country that has ethnic, racial, cultural and religious diversity. Kupang city is the capital city of East Nusa Tenggara, is one of the regions in Indonesia with a Christian majority population. Christian Community Center expected to be able to be a place that can be accommodate various church denominations in one of spiritual activities and social with facilities that can accommodate, and can be a place to training for anyone who has the desire to develop talents to serve God and Christian Community Center can be a new icon for Kupang City.

The concept of neo-vernacular architecture can be able to revive some cultural elements of East Nusa Tenggara through the trend of rehabilitation or renewal and reuse of philosophical and cosmological forms and values of an area but in the form of a new and modern design.

Keywords : Neo-Vernacular, Christian Center, Kupang City

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keberagaman suku, ras, budaya dan juga agama. Ada lima agama dan satu aliran kepercayaan yang diakui di negara ini, yaitu Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan Kong hu cu. Di Indonesia sendiri, agama Kristen merupakan salah satu agama yang cukup berkembang dengan presentase sekitar 10% dari populasi Indonesia yaitu mencakup kira-kira 23,5 juta orang [2]. Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan penduduk yang mayoritas beragama Kristen. Kupang merupakan Ibukota provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki jumlah penduduk sekitar 5 juta jiwa, dimana Kupang merupakan ibukota dari provinsi NTT ini dengan jumlah 74,81% penduduk beragama Kristen [3].

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kupang, NTT tahun 2017

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Diakui di Kota Kupang, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Kupang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddhist	Konghucu dan Lainnya Xionghucu and Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aia	12.551	50.354	3.901	88	17	
2. Maurea	5.922	40.705	15.241	493	28	
3. Oetaka	10.611	115.025	26.879	1.670	81	
4. Awa Raja	5.590	46.715	3.788	488	42	
5. Kelapa Lima	8.244	80.608	20.056	824	49	
6. Kota lama	9.207	51.811	5.853	128	42	
Kota Kupang Kupang Municipality	51.143	411.292	81.390	3.702	215	

Sumber : BPS Kupang 2017

Dengan banyaknya jumlah penduduk yang mayoritas beragama Kristiani ini juga membuat banyak gereja yang didirikan disana, namun masih banyak gereja-gereja dengan kurangnya fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akan kegiatan kerohanian tersebut. Kebutuhan umat kristiani akan fasilitas kerohanian merupakan kebutuhan yang sangat mendasar. Kehadiran Christian Community Center ini pun diharapkan bisa menjadi salah satu wadah yang dapat menampung berbagai denominasi gereja dalam suatu kegiatan

rohani dan sosial dengan fasilitas memadai. Serta dapat menjadi ikon baru bagi kota Kupang itu sendiri.

Dengan menggunakan konsep arsitektur neo-vernakular, salah satu tujuan bangunan ini yang adalah sebagai ikon dikota Kupang, maka tema ini diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman milenial dan juga tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain tanpa harus menghilangkan yang sudah ada.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Mewujudkan perencanaan dan perancangan Christian Community Center di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang menggunakan pendekatan konsep Arsitektur Neo-Vernakular.

Sasaran

Merancang sebuah Christian Community Center berdasarkan konsep Arsitektur Neo-Vernakular yang diterapkan melalui pengolahan elemen-elemen bangunan secara modern namun tetap memiliki unsur vernakular. Melalui elemen-elemen bangunan dan fungsi ruang ini, menjadikan bangunan sebagai pusat yang mendorong kegiatan-kegiatan kerohanian serta kemasyarakatan secara optimal serta berpotensi sebagai objek bangunan religius yang memungkinkan menjadi bangunan ikonik bagi lingkungannya yang sesuai dengan yang diharapkan dan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 METODE PEMBAHASAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana dalam mencapai tujuan dan pembahasannya akan dilakukan Analisa dan pengumpulan data terhadap Christian Community Center ini, antara lain berupa:

- Pengumpulan Data
 - Data Primer (studi banding, survey lapangan, wawancara)
 - Data Sekunder (tidak langsung dan studi Pustaka)

- Pendekatan pemecahan permasalahan arsitektur
 - Analisa Manusia
Memfasilitasi agar pengguna atau pengunjung dapat mudah mengakses setiap fasilitas.
 - Analisa Tapak
Menata sirkulasi dalam tapak baik untuk kendaraan maupun manusia.
 - Analisa Bangunan
Menyediakan tempat/fasilitas sesuai kebutuhan serta pemilihan material sesuai konsep arsitektur neo-vernakular.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Christian Community Center.
- Tema : Arsitektur Neo-Vernakular.
- Lokasi : Kec. Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Sifat Proyek : Fiktif.
- Fungsi Bangunan : Lembaga Keagamaan.
- Pengelola Proyek : Swasta.
- Luas Lahan : $\pm 40.000\text{m}^2$ (4 Ha)
- Sasaran : Masyarakat Umum.

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Christian Community Center merupakan suatu bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk pertemuan (yang mencakup ruang serbaguna sebagai pusat aktifitas khususnya agama Kristen) bagi sekelompok masyarakat Kristen untuk saling tukar-menukar informasi, pendapat dan hal-hal baru yang menarik dibahas untuk kepentingan bersama.

3.1 ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Arsitektur Neo Vernakular adalah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an, Post Modern lahir disebabkan pada era modern timbul

protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton (bangunan berbentuk kotak-kotak)[4]

3.2 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

1. Bentuk-bentuk menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, detail, struktur dan ornamen).
2. Tidak hanya elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern, tetapi juga elemen nonfisik yaitu budaya pola pikir, kepercayaan, tata letak yang mengacu pada makro kosmos dan lainnya menjadi konsep dan kriteria perancangan.
3. Produk pada bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernakular melainkan karya baru (mengutamakan penampilan visualnya).

4.1 ANALISA

Perencanaan dan perancangan bangunan Christian Community Center di Kupang, Nusa Tenggara Timur ini bertujuan untuk menyediakan wadah untuk dapat mewadahi berbagai kegiatan kerohanian serta kemasyarakatan umat kristiani secara optimal.

Dengan menerapkan konsep arsitektur neo-vernakular, diharapkan mampu untuk menjadikan bangunan ini lebih memiliki unsur budaya lokal yang diterapkan secara modern, sehingga bangunan ini juga dapat berpotensi sebagai objek bangunan religius yang memungkinkan untuk menjadi bangunan ikonik bagi kota Kupang itu sendiri.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Luas Ruang

Fasilitas pada Christian Community Center di Kupang, NTT adalah:

- a. Main Hall
- b. Chapel
- c. Kolam Baptis
- d. Amphitheater
- e. Kantor Pengelola
- f. Resources (Toko Buku dan Souvenir)
- g. Kafetaria

- h. Servis
- i. Area Parkir
- j. Ruang Terbuka Hijau

Struktur organisasi secara makro pada Christian Community Center di Kupang:



Gambar 1. Struktur Organisasi Makro Christian Community Center

Hasil analisa kebutuhan ruang luar dan dalam:

Tabel 1. Total Kebutuhan Ruang Dalam

No.	NAMA RUANG	BESARAN RUANG
1.	Main Hall	8.592.9 m ²
2.	Pelayanan Khusus - Baptis - Chapel	241.2 m ²
3.	Pengelola	521.36 m ²
4.	Area Service	290.4 m ²
5.	Kafetaria	1.141.2 m ²
6.	Resources	436.8 m ²
7.	ATM Center	36 m ²
TOTAL		11.259,86 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

Tabel 2. Total Kebutuhan Ruang Luar

No.	NAMA RUANG	BESARAN RUANG
1.	Pos Jaga	27 m ²
2.	Amphitheater	278.4 m ²
3.	Parkir Pengunjung	8.608 m ²
4.	Parkir Pengelola	188 m ²
TOTAL		9.101.4 m ²

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

4.1.2 Analisis Tapak

Perancangan bangunan *Christian Community Center* berlokasi di Jl. Bund PU, Tuak Daun Merah, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111.



Gambar 2. Lokasi Christian Community Center di Kupang, NTT

Ketentuan Tapak :

- Luas Lahan : 40.157m² (4 Ha)
- KDB : 60%
- KLB : 1,2
- KDH : 28%
- Peruntukan : Campuran

Kondisi dan batas sekitar tapak :

- Utara : Jalan & Lahan Kosong.
- Barat : Lahan Kosong.
- Timur : Jl. Bund PU & Pertokoan.
- Selatan : Sekolah Apple Tree.

4.1.3 Analisis Bangunan

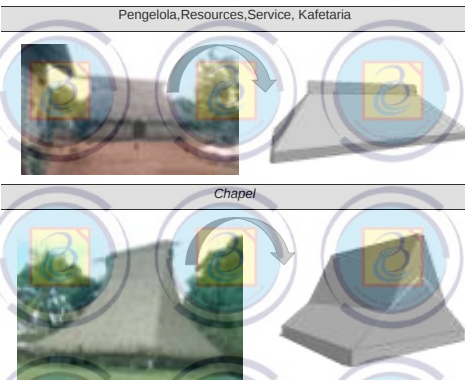
Berdasarkan tema arsitektur neo-vernakular ini dapat mampu mengangkat kembali beberapa unsur budaya Nusa Tenggara Timur. Salah satu karakteristiknya adalah penggunaan atap bumbungan yang menutupi tingkat bagan tembok sampai hampir ke tanah dan penggunaan batu bata.

Maka dari itu dalam perencanaan dan perancangan Christian community center ini akan di desain dengan mengambil salah satu ciri khas budaya rote yaitu mengambil bentuk dari topi ti'i langga (khas rote) pada bangunan utama.



Gambar 3. Transformasi Bentuk Massa Utama

Serta pada bangunan penunjang mengadopsi atap limas dengan kemiringan lebih dari 30° yang akan di transformasikan ke dalam bentuk yang mengarah ke suatu desain baru.



Gambar 4. Transformasi Bentuk Massa Penunjang

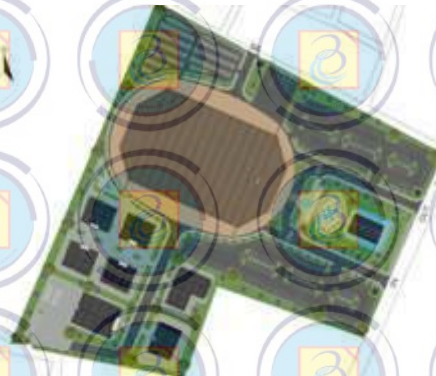
5.1 KONSEP DESAIN

- Siteplan



Gambar 4. Siteplan

- Blokplan



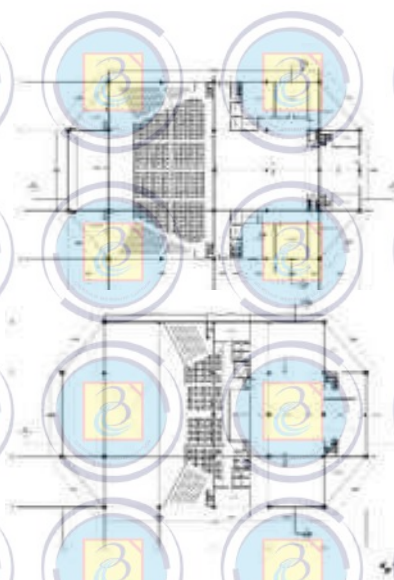
Gambar 5. Blokplan

- Tampak Site



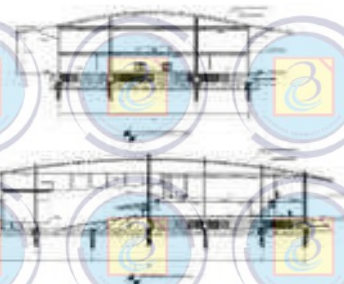
Gambar 6. Tampak Site

- Main Hall



Gambar 7. Denah Main Hall

Gambar 8. Potongan Main Hall



Gambar 12. Kantor Pengelola



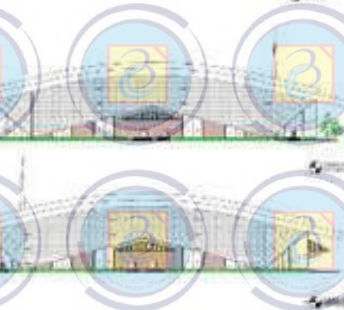
Gambar 13. Resources



Gambar 14. Servis



Gambar 9. Tampak Main Hall



Perspektif

Gambar 10. Main Hall

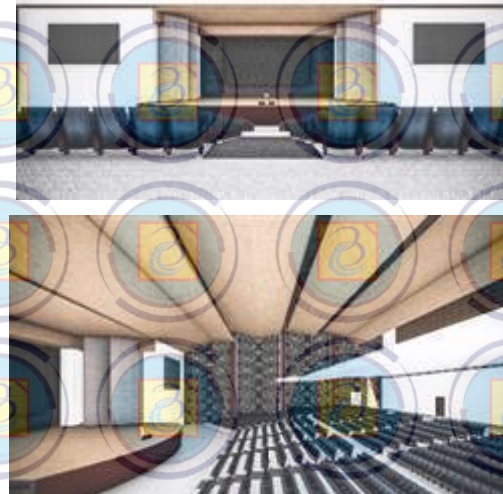


Gambar 11. Chapel



Interior

Gambar 15. Interior Main Hall





Gambar 16. Interior Chapel



Gambar 17. Interior Kafetaria



Gambar 18. Bird Eye View Site

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Arsitektur Neo-Vernakular”. [Online]. Available: <http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/2014/04/arsitektur-neo-vernakular.html>.
- [2] “Agama Kristen & Katolik di Indonesia.” [Online]. Available: <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/agama/kristen-katolik/item249?>.
- [3] “Website remi provinsi NTT (Keagamaan)”. [Online]. Available: <http://nttprov.go.id/018/index.php/kondisi-umum/keagamaan>.
- [4] “Ahlul Z. Architect (Arsitektur Neo-Vernakular)”. [Online]. Available: <http://ahluldesigners.blogspot.com/2012/08/arsitektur-neo-vernakular-a.html>.